

**UPAYA MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS
MELALUI MIND MAP PADA ANAK KELOMPOK A1
TKIT NUR HIDAYAH SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2013/2014.**

Ani Wijayanti ¹, Hadi Mulyono ², Muhammad Munif Syamsudin¹

¹Program Studi PG-PAUD, Universitas Sebelas Maret

²Program Studi PGSD, Universitas Sebelas Maret

email:wijayantiani447@gmail.com,hadimulyono@yahoo.co.id,wandamunif@yahoo.com.

ABSTRAK: *Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris melalui Mind Map pada anak kelompok A1 TKIT Nur Hidayah tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap kali pertemuan terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi dan refleksi. Hasil menunjukkan dari pratindakan persentase ketuntasan kosakata bahasa Inggris sebanyak 3 anak atau 23%, siklus I meningkat sebanyak 7 anak atau 54%, dan pada siklus II meningkat sebanyak 11 anak atau 85%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kosakata bahasa Inggris dapat ditingkatkan melalui Mind Map pada anak kelompok A1 TKIT Nur Hidayah Tahun Ajaran 2013/2014.*

Kata Kunci: *Kosakata Bahasa Inggris, Mind Map*

ABSTRACT : *The purpose of this research is to improve the vocabulary of English language support to children through the Mind Map A1 group TKIT Nur Hidayah academic year 2013/2014. The experiment was conducted in two cycles, each cycle consisting of planning, implementation and observation, and reflection. Analysis of the data used is interactive analysis techniques Milles and Huberman, interactive analysis of the principal activities include data collection, data reduction, data display, and conclusion. Then result show the percentage of action English vocabulary as much 3 children or 23%. The first cycle by 7 children or 54%, and the second cycle increased by 11 children or 85%. The results of this study indicate that the English vocabulary can be enhanced through the Mind Map in children TKIT Nur Hidayah group A1 Academic Year 2013/2014.*

Keywords: *English Vocabulary, Mind Map*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan, dan keterampilan yang melandasi pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan seumur hidup. Aspek yang dikembangkan dalam pendidikan prasekolah adalah aspek

pengembangan perilaku dengan pembiasaan meliputi sosial, emosi, kemandirian, nilai moral dan agama, serta pengembangan kemampuan dasar, yang meliputi pengembangan bahasa, kognitif, seni, dan fisik motorik.

Dalam beberapa tahun terakhir ini pemerintah mencanangkan pendidikan yang berbasis Internasional di berbagai jenjang pendidikan seperti SD, SMP, maupun SMA. Di sekolah berbasis Internasional ini pembelajaran di sampaikan dengan pengantar bahasa Inggris. Hal ini merupakan bentuk kesadaran pemerintah akan pentingnya bahasa Inggris. Suyanto (2008).

Berdasarkan hasil observasi wawancara data yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan untuk menguasai Kosakata bahasa Inggris pada anak-anak kelompok A1 TKIT Nur Hidayah tahun ajaran 2013 / 2014 belum maksimal dapat dilihat dari 13 anak hanya 3 atau 23% anak tuntas (●) yaitu anak yang ketika diberi pertanyaan dia mampu menjawab dengan benar dan 10 atau 77% anak masih belum tuntas (○).

Suyanto(2008) menyatakan bahwa pembelajaran kosakata bahasa Inggris untuk pemula, yaitu anak TK bahasa Inggris dapat diajarkan melalui menggambar dan mewarnai. Setelah mempelajari dan memilih media yang mengandung unsur penuh warna dan gambar dalam proses pembelajaran agar anak-anak merasa tertarik, yaitu menggunakan *Mind Map* membuka potensi dari seluruh otak, karena menggunakan seluruh keterampilan yang terdapat pada bagian neokorteks dari otak atau yang lebih dikenal sebagai otak kiri dan otak kanan. Buzan(2013).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti mengangkat judul” Upaya Meningkatkan KosaKata Bahasa Inggris Melalui *Mind Map* Anak Kelompok A1 TKIT Nur Hidayah Surakarta.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Susanti (2002) Kosakata atau perbendaharaan kata adalah jumlah seluruh kata dalam suatu bahasa juga kemampuan kata-kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbicara dan menulis. Sejalan dengan pendapat Suyanto (2008) kosakata atau vocabulary merupakan kumpulan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa dan memberikan makna bila kita menggunakan bahasa tersebut.

Menurut Vygotsky menyatakan bahwa: bahasa sangat penting untuk perkembangan kognitif bahasa menyediakan sarana untuk mengekspresikan ide-ide dan mengajukan pertanyaan yang memberikan categoris dan konsep untuk berpikir. Pemerolehan bahasa pada anak usia dini terdapat 2 tahapan yaitu pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua (bahasa Inggris). Yang dimaksud pemerolehan bahasa pertama adalah bahasa pertama yang diperoleh dan dipahami anak dalam kehidupan dan berkomunikasi di lingkungannya. Sedangkan bahasa kedua/ asing(bahasa Inggris) adalah bahasa anak yang diperoleh setelah bahasa pertama. Bahasa kedua anak di Indonesia pada umumnya bahasa Indonesia dan asing (bahasa Inggris). Pemerolehan bahasa Indonesia

diperoleh anak dalam lingkungan kehidupannya dan di sekolah. Pemerolehan bahasa asing pada umumnya melalui pendidikan informal maupun formal. Suhartono, (2005).

Anak-anak lebih cepat belajar kosakata dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak. Kosakata dan tata bahasa akan lebih baik lagi bila dalam konteks yang berkaitan dengan dunia anak, Pembelajaran bahasa Inggris akan berlangsung lebih kongrit sebab anak memiliki pemahaman yang utuh. Setelah memahami pengertian bahasa menurut para ahli diatas maka penulis menyimpulkan bahwa bahasa Inggris adalah suatu alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pikiran dan alat untuk berkomunikasi dan berintraksi sosial yang luas.

Suyanto (2008) menyatakan bahwa Kosakata bahasa inggris yang perlu di kuasai anak usia dini kira-kira 500 kata. Anak-anak akan lebih cepat belajar kata-kata atau kosakata bila ditunjang dengan alat peraga, misalnya gambar. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Inggris pada *English very Young Learners* menurut Suyanto (2008) antara lain: 1 Bahasa Ibu, 2) Bahan Ajar, 3) Interaksi Sosial, 4) Latar Belakang Keluarga, 5) Media Pembelajaran.

Pembelajaran komponen bahasa yaitu, baik bahasa pertama, kedua, atau bahasa asing, pengajaran komponen bahasa merupakan bagian dari program bahasa. Komponen bahasa Inggris terdiri dari tiga hal menurut yaitu: 1) Grammar (tata bahasa), 2) vocabulary (kosakata), 3) Pronouncation (pelafalan).

Menurut Bunzan (2013), *Mind Map* adalah alat berfikir yang mencerminkan cara kerja alami otak. *Mind Map* memungkinkan otak menggunakan semua gambar dan asosiasinya dalam pola radial dan jaringan sebagaimana otak dirancang seperti yang secara internal selalu digunakan otak. *Mind map* adalah salah satu sistem belajar atau *system how to learn* yang paling pertama direkomendasikan untuk dikuasai oleh anak. Windura (2013). Burgess (2009) menyatakan bahwa *Mind Map* adalah sebuah diagram yang digunakan untuk mewakili konsep idea tau tugas terkait dengan kata kunci atau sentral atau ide.

Penelitian yang dilakukan oleh British Audio-Visual Association dalam Putri (2013) menghasilkan temuan bahwa rata-rata jumlah informasi yang diperoleh seseorang melalui indra menunjukkan komposisi sebagai berikut: 75% melalui indra penglihatan (visual), 13% melalui indera pendengaran (auditori), 6% melalui indera sentuhan dan perabaan, dan 6% melalui indera penciuman dan lidah. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan *Mind Map* dapat digunakan untuk meningkatkan daya ingat dan pemikiran sinergis otak malalui visual memaksimalkan otak kanan dan otak kiri untuk mengasah kecerdasan bahasa, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, dan NAM (nilai agama dan moral). Agar dapat membuat *Mind Map* dengan baik, terdapat bebarapa hal yang harus kita ketahui. Bagian – bagian dan aturan dalam pembuatan *Mind Map* sebaiknya harus dikuasai terlebih dahulu. Berikut ini bagian – bagian penting *Mind Map* menurut Syarif (2010) adalah sebagai berikut: 1) *Central Topic*, 2). *Mind topic*, 3) Cabang, 4) Kata kunci, 5) Gambar dan warna.

Penelitian Yang Relevan

Jannah (2013) dengan judul penelitian peningkatan pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui model pembelajaran kooperatif teknik kancing gemerincing (pada anak usia 3-4 Tahun KB tunas Mulaia Jati mulyo Kebumen Tahun Pelajaran 2012-2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kosakata bahasa Inggris anak dapat ditingkatkan melalui Kancing gemerincing.

Kusrini dalam penelitian yang berjudul Metode Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Pramembaca Kelompok B TK Baiturahman 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pramembaca dapat ditingkatkan menggunakan *Mind Map*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok A1 TKIT Nur Hidayah di Jl. Semangka No. 57 Kecamatan Lawean, Kota Surakarta. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A1 TKIT Nur Hidayah di Jl. Semangka No. 57 Kecamatan Lawean, Kota Surakarta pada tahun pelajaran 2013/2014 pada semester genap dengan jumlah 13 orang anak, yaitu 7 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan. Didalam penelitian ini, peneliti menggumpulkan data dengan menggunakan cara wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Untuk menguji validitas data digunakan triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah proses penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi tehnik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas yang melalui proses atau siklus. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap siklusnya terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap perencanaan tindakan pelaksanaan tindakan dan observasi dan refleksi. Pada kegiatan inti, dibidang perkembangan bahasa Inggris guru menggunakan *Mind map*. Sebelum anak-anak melakukan kegiatan, guru menjelaskan cara melakukan kegiatan. Pertama-tama Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok, Guru mulai kegiatan dengan menunjukkan gambar dan menyebutkannya dengan bahasa Inggris, anak mengikuti apa yang diucapkan guru mereka setelah disebutkan secara bersama-sama gambar ditempel dikertas karton yang telah disiapkan untuk guru. Guru mengadakan perjanjian dengan anak murid sikap belajar anak sholeh dan soleha Guru membagikan kertas, lem, krayon dan gambar kepada anak-anak, setelah dibagikan anak-anak mengerjakan sesuai dengan yang dicotahkan guru. Setelah selesai menempel anak-anak mewarnai batang *Mind Map*. Setelah selesai guru mengulang kembali menyebutkan gambar-gambar yang ditempel menjadi *Mind Map*, setelah selesai anak-anak diminta maju sesuai dengan kelompoknya kedepan guru memberikan pertanyaan sederhana dan anak-anak menyebutkan gambar yang ada pada *Mind Map* anak dengan menggunakan bahasa Inggris. Kosakata bahasa Inggris pada penelitian ini mengalami peningkatan setiap pertemuan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 1, 2, 3 dan 4 dibawah ini:.

Tabel . Pencapaian Nilai Sebelum Tindakan ketuntasan peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui *Mind Map* Pada Anak Kelompok A1

No.	Skor Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1.	1	3	23%	Tuntas
2.	3	10	77%	Belum Tuntas

Tabel 2. Presentase ketuntasan peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui *Mind Map* Pada Anak Kelompok A1 Pada Siklus I

No.	Skor Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1.	1	7	54%	Tuntas
2.	3	6	46%	Belum Tuntas

Tabel 3. Presentase ketuntasan peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui *Mind Map* Pada Anak Kelompok A1 Pada Siklus II

No.	Skor Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1.	1	11	85%	Tuntas
2.	3	2	15%	Belum Tuntas

Tabel 4. Presentase Perbandingan ketuntasan peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui *Mind Map* Pada Anak Kelompok A1

No.	Keterangan	Frekuensi	Ketuntasan
1.	Pratindakan	3	23%
2.	Siklus I	7	54%
3.	Siklus II	11	85%

Penilaian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak pada pembelajaran kelompok A1 di TKIT Nur Hidayah Surakarta ini terdiri dari dua siklus, siklus I terdiri dari dua peretemuan, dan siklus II dua pertemuan, melalui *Mind Map* hasilnya dapat menunjukkan adanya peningkatan kosakata bahasa inggris di kelompok A1 TKIT Nur Hidayah Surakarta.

Bedasarkan data awal terdapat beberapa kendala dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak kelompok A1. Kendala yang ada pada pratindakan. Selama ini guru belum menggunakan *Mind Map* untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak.

Mind Map dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini, dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak . hal ini terlihat dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam dua

siklus, sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Langkah-langkah pelaksanaan penggunaan *Mind Map* sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun. Selain itu, anak selalu tertarik dengan hal-hal yang baru yang mereka belum pernah lakukan, *Mind Map* dapat menarik perhatian karna warna bentuk dan keunikannya anak dapat bermain warna sehingga kegiatan pembelajaran kosakata bahasa Inggris lebih menyenangkan.

Pada penelitian ini, hasil akhir siklus II ada 11 anak dinyatakan tuntas dan masih ada 2 anak yang dinyatakan belum tuntas dalam peningkatan kosakata bahasa Inggris anak, dalam menjawab pertanyaan guru, oleh karena itu guru akan memberikan pengayaan untuk terus meningkat kosakata bahasa Inggris anak, dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru juga melibatkan orang tua untuk dapat membantu peningkatan kosakata bahasa Inggris anak dirumah supaya anak dapat lebih banyak menambah kosakata bahasa Inggris dan mencapai ketuntasan.

PENUTUP

Berdasarkan observasi terhadap anak dalam pembelajaran terlihat adanya peningkatan presentasi aktivitas anak dalam proses pembelajaran. Pada siklus I mencapai 78% dan siklus II 85%. Hasil penelitian diatas mendukung diterimanya hipotesis bahwa adanya peningkatan kosakata bahasa Inggris anak dengan menggunakan *Mind Map* pada anak kelompok A1 TKIT Nur Hidayah Surakarta tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan sebagai bahan uraian penutup skripsi ini, antara lain:

Guru hendaknya lebih cermat dalam memilih perangkat pendukung pembelajaran dan fasilitas belajar yang diperlukan, karna hal ini dapat mempengaruhi proses pemerolehan kosakata bahasa Inggris anak. Sekolah hendaknya mengupayakan pengadaan berbagai media pembelajaran kosakata bahasa Inggris dan untuk pembelajaran yang lain sekaligus dapat menambah semangat belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

Buzan, T. (2013). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Jannah (2013). *Peningkatan Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Model*

Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing (Pada Anak Usia 3-4 Tahun KB

Tunas Mulaia Jati Mulyo Kebumen Tahun Pelajaran 2012-2013.

Surakarta: FKIP Sebelas Maret.

Jilla Bragess, & Vicci O,S,. (2010). *Using Mind Mapping Techniques For Rapid Qualitative Data Analysis In Public Participation Processes.* *Journal Public*

- Health Department, dari 101 <http://web.a.ebscohost.com>.*
- Putri. (2013). *Penerapan Metode Mind Map Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat Di Sekolah Dasar.* (versi elektronik). Jurnal Penelitian Unesa, 1 (2). Diperoleh 27 Maret 2013 dari <http://ejournal.unesa.ac.id>.
- Suyanto, K. (2008). *English For Young Learners: Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class Yang Fun, Asik Dan Menarik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Syarif, C. (2010). *Menjadi Pintar Dengan Otak Tengah: Cara Ampuh Memaksimalkan Kemampuan Otak Tengah Anak*. Jogjakarta: PT. Star Books.
- Susanti, R. (2002). *Penguasaan Kosakata Dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris*.
- Suhartono. (2005). *Pengembangan Keterampilan Bicara AUD*. Jakarta: Deddiknas Dirjen Dikti.
- Windura, S. (2013). *IST Mind Map Berfikir & Belajar Sesuai Dengan Cara Kerja Alami Otak*. Jakarta: PT. Gramedia.